



**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI
HIJAU, TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-
2022)**



WAFIQ IZZATI
4319140

2024

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU,
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)**



Oleh :

WAFIQ IZZATI

4319140

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU,
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)**



Oleh :

WAFIQ IZZATI

4319140

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiq Izzati

NIM : 4319140

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2024

Yang Menyatakan,




Wafiq Izzati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wafiq Izzati

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.g. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Wafiq Izzati

NIM : 4319140

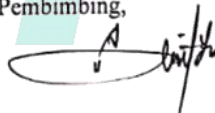
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2022).

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2024

Pembimbing,



Aditva Agung Nugraha, M.E.

NIP. 199008112019031008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Wafiq Izzati

NIM : 4319140

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022).

Dosen Pembimbing : Aditya Agung Nugraha, M.E.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M
IP. 198104252015031002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 25 Maret 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197302201999032001

MOTTO

“ Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. “

(Q.S Al – Baqarah (2) : 286)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua selaku donatur utama dalam kehidupan saya;
2. Almamater saya, Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
4. Bapak Muhammad Masrur, S.HI., M.E.I. selaku Dosen Wali;
5. Teman-teman yang telah kebersamai saya selama menempuh pendidikan sampai selesai;
6. Orang-orang yang selalu bertanya “Kapan Skripsimu selesai?” dan “Kapan Wisuda?”.

ABSTRAK

WAFIQ IZZATI. Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Kinerja keuangan menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang paling banyak digunakan karena berpatokan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki. Rasio ini akan dijadikan sebagai salah satu acuan yang digunakan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi hijau, tanggungjawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan *Energy* yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2015 sebanyak 81 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; tanggungjawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan perusahaan; tanggungjawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan; dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, *Good Corporate Governance*.



ABSTRACT

WAFIQ IZZATI. The Effect of Implementing Green Accounting, Corporate Social Responsibility, and Company Size on Company Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable (Empirical Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period).

The financial performance of a company is the company's ability to manage and control the resources it has. Financial performance concerns aspects of collecting and distributing funds, which are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability. Financial performance is based on the profitability ratio which is most widely used because it is seen based on the company's ability to generate profits based on the assets owned. This ratio will be used as a reference for stakeholders in making investment decisions. This research aims to determine the effect of implementing green accounting, corporate social responsibility and company size on company financial performance with GCG as a moderating variable.

This research is quantitative research with a descriptive analytical approach. The population of this research is 81 Energy companies listed on the IDX during the 2016-2015 period. Based on the sampling technique, namely purposive sampling, a sample of 5 companies was obtained. Data collection techniques using documentation methods obtained from the company's official website. Data is processed using the SPSS 26 application.

The results of this research indicate that partially green accounting has no effect on the company's financial performance; corporate social responsibility has no effect on the company's financial performance; and company size has no effect on the company's financial performance. Good corporate governance does not moderate the effect of green accounting on company financial performance; corporate social responsibility on company financial performance; and company size on company financial performance.

Keyword : green accounting, corporate social responsibility, company size, company financial performance, Good Corporate Governance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

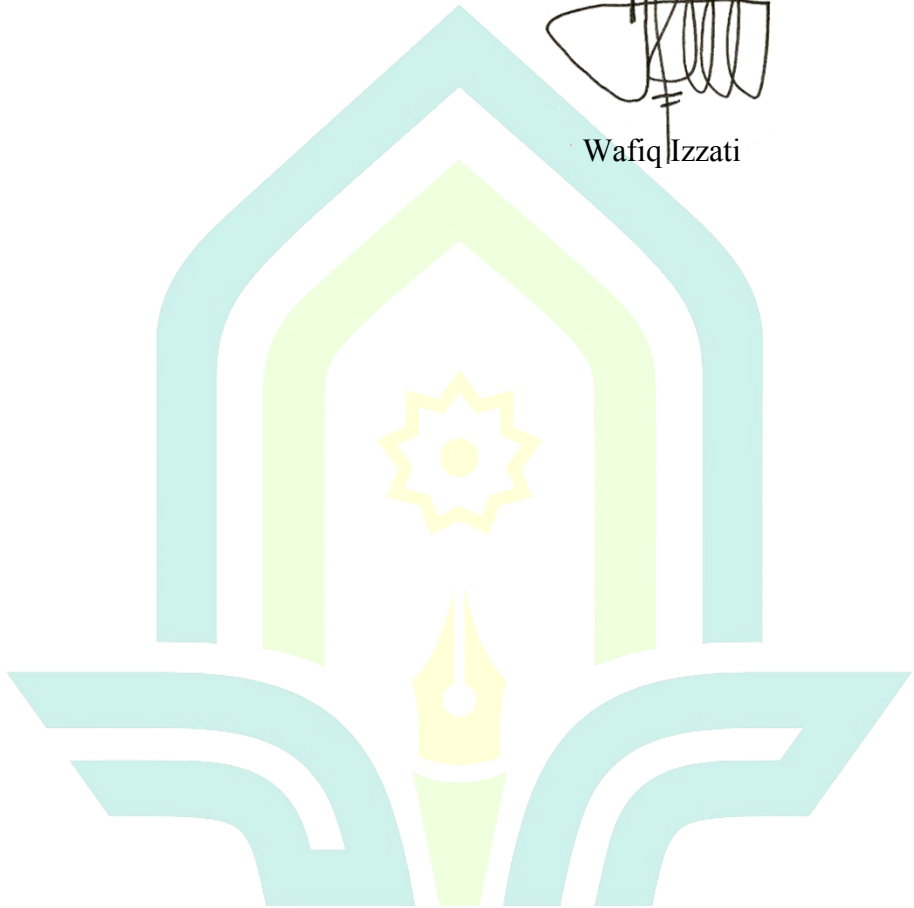
1. Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Dr. Tamamuddin selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
7. Muhammad Masrur, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik;
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis;
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang;
10. Semua pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini

Harapan penulis. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 8 Maret 2024



Wafiq Izzati



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xivi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	24
A. Latar Belakang Masalah	24
B. Rumusan Masalah	33
C. Tujuan Penelitian.....	33
D. Manfaat Penelitian.....	34
E. Sistematika Pembahasan	35
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Stakeholder Theory.....	14
2. <i>Agency theory</i>	15
3. Akuntansi Hijau.....	16
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	20
5. Ukuran Perusahaan	23
6. Kinerja Keuangan Perusahaan	24
7. Good Corporate Governance	26

B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis penelitian	43
B. Pendekatan Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Sampel.....	47
G. Metode Analisis Data	48
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Objek Penelitian	53
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	73
Lampiran 1	i
Lampiran 2	xii
Lampiran 3	xv
Lampiran 4	xliii
Lampiran 5	xlvi
Lampiran 6	xlvii
Lampiran 7	xlix
Lampiran 8	81

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

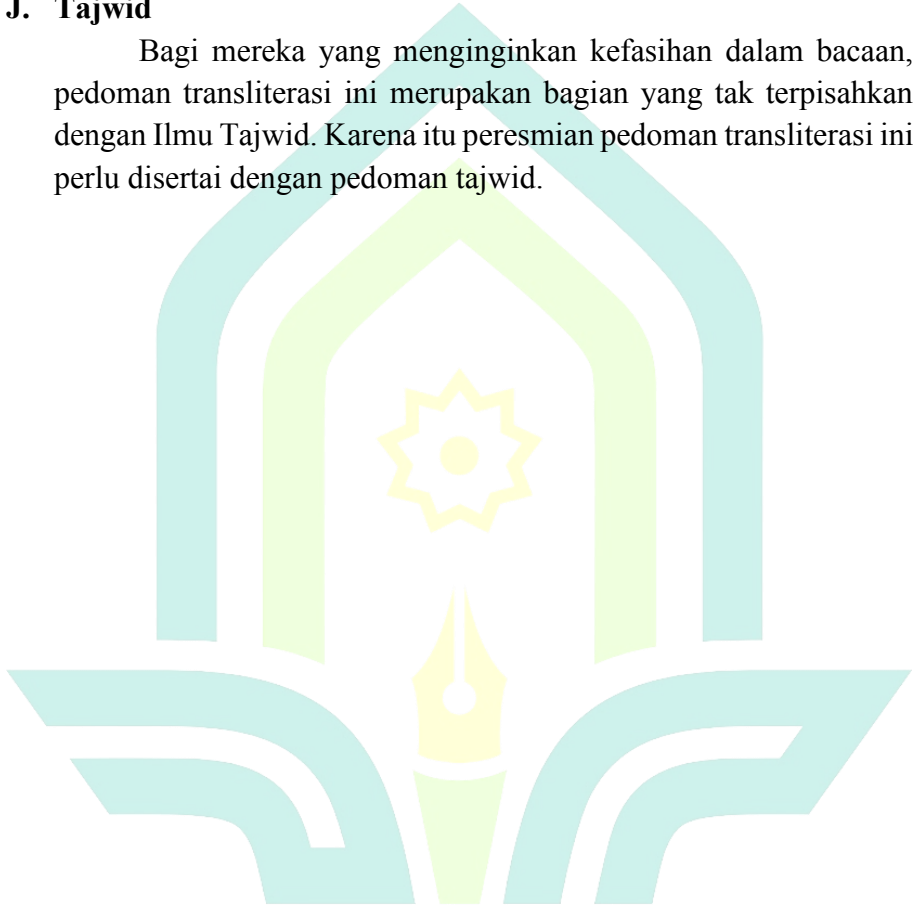
penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

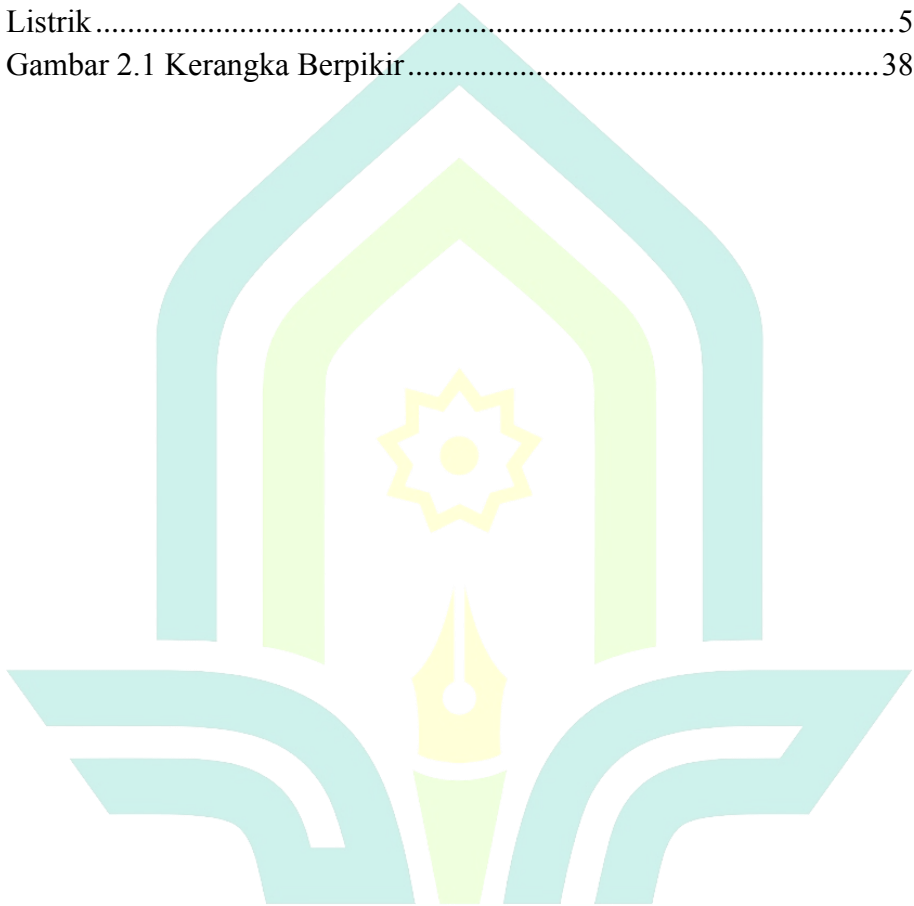


DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	xiv
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xvi
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xvi
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah	xvi
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Parameter Individu	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Akuntansi Hijau Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	62
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Moderasi.....	63

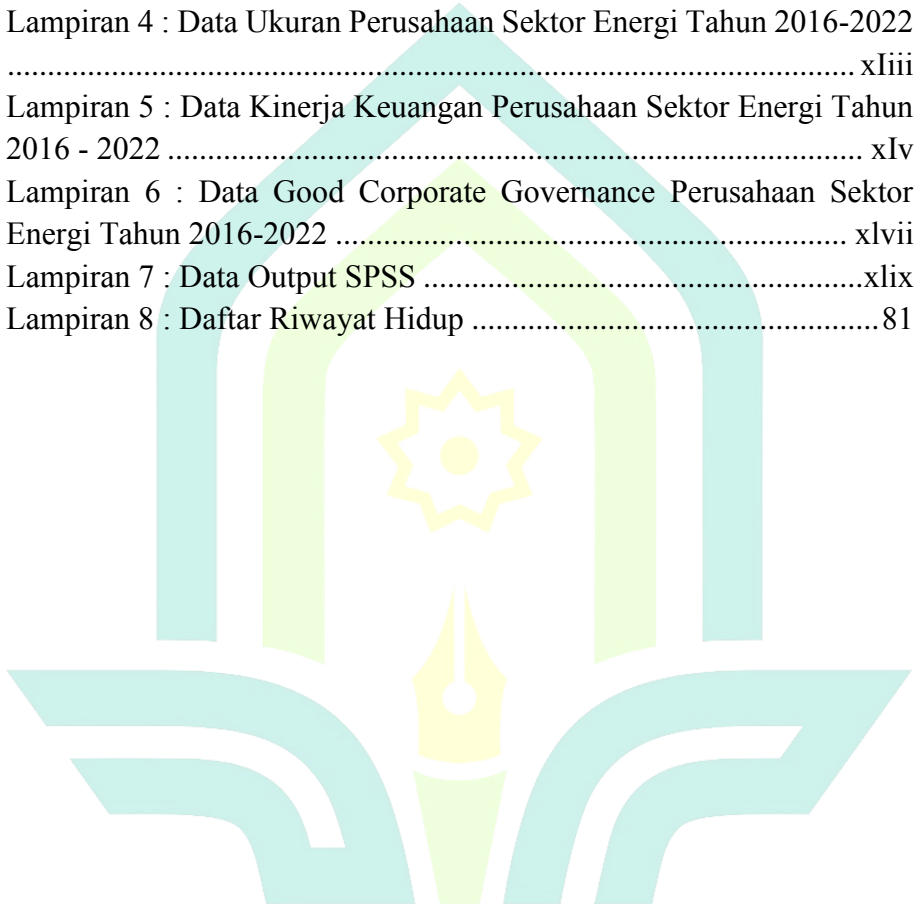
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Data Pertumbuhan Perusahaan Batubara dan Lignit (Energi)	1
Gambar 1.2 Pangsa Emisi GRK Setiap Sektor	4
Gambar 1.3 Konsumsi Bahan Bakar Setiap Sektor	4
Gambar 1.4 Konsumsi Bahan Bakar pada Sub Sektor Pembangkit Listrik.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Indikator CSR Berdasarkan Pedoman GRI G4	i
Lampiran 2 : Data Akuntansi Hijau Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2022	xii
Lampiran 3 : Data Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2022	xv
Lampiran 4 : Data Ukuran Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2022	xliii
Lampiran 5 : Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016 - 2022	xIv
Lampiran 6 : Data Good Corporate Governance Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2022	xlvi
Lampiran 7 : Data Output SPSS	xlix
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	81



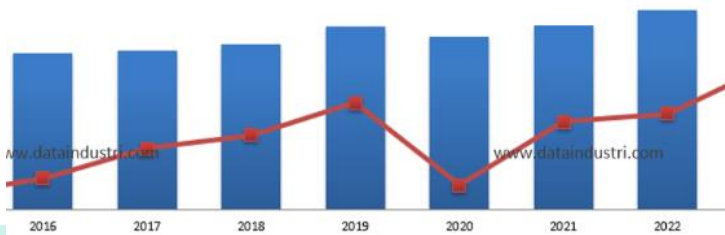
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia semakin menarik bagi para Investor seiring meningkatnya globalisasi. Perkembangan kinerja bursa efek mendorong investor harus mencari informasi mengenai emiten tertentu melalui proses analisa laporan keuangan untuk memastikan keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang akan menjadi objek penelitian ini. Hal ini dikarenakan energi sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi perusahaan secara khusus dan perekonomian suatu negara secara umum. Ketika pertumbuhan sektor energi meningkat, maka akan mendorong pertumbuhan sektor industri yang terkait dengan sektor tersebut.

Gambar 1.1 Tren Data Pertumbuhan Perusahaan Batubara dan Lignit (Energi)



Sumber: Data Industri Research

— PDB Industri Pertambangan Batubara Dan Lignit (Miliar rupiah) — Pertumbuhan Industri Pertambangan Batubara Dan Lignit Tahunan

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan dari masa ke masa. Pada 2016 hingga 2018 perusahaan mengalami kenaikan, sedangkan pada 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kemudian perusahaan mengalami kenaikan kembali pada 2020 hingga 2022. Ketersediaan energi akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi, mengingat proses produksi baik barang maupun jasa selalu membutuhkan dukungan penyediaan energi. Perusahaan yang ingin meningkatkan profitabilitasnya akan memengaruhi

penggunaan sumber daya alam yang ada secara terus menerus (A. M. Putri et al., 2019).

Perkembangan ekonomi saat ini mengalami berbagai masalah lingkungan, mulai dari pencemaran lingkungan hingga kerusakan lingkungan yang sangat merugikan masyarakat sekitar akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab dan tidak menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup. Selain itu juga disebabkan karena tata kelola lingkungan perusahaan yang lemah. Perusahaan senantiasa berusaha untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangannya. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari baik tidaknya kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat mencerminkan keberlangsungan bisnis suatu perusahaan serta pencapaian dari kegiatan bisnis tersebut.

Aset sebagai parameter pengukuran kinerja keuangan perusahaan didasarkan karena profit yang diperoleh sangat dibutuhkan demi keberlanjutan hidup perusahaan. Namun perusahaan juga harus memperhatikan usaha pelestarian lingkungan dengan cara mengungkapkan informasi kepedulian terhadap lingkungan serta membebaskan biaya lingkungan pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (Faizah, 2020).

Berdasarkan National Oceanic and Atmosphere Administration (2023) bahwa bulan April 2023 merupakan rekor terpanas keempat yang pernah dialami bumi. Bumi bagian selatan mencatatkan rekor terhangatnya serta lautan global mencapai rekor suhu tertinggi. Pemanasan global tersebut menyebabkan terjadinya perubahan iklim di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia.

Salah satu penyebab pemanasan global adalah semakin tingginya angka karbon dioksida yang dibuang ke udara. Suhu bumi akan meningkat setidaknya 0,6 derajat Celcius (1 derajat Fahrenheit) karena karbon dioksida sudah ada di atmosfer. Suhu akan meningkat sebagian dari seberapa banyak karbon dioksida yang dilepaskan manusia dimasa depan. Selain itu, jika 10% lapisan es bumi utara mencair itu bisa melepaskan ekstra karbon dioksida ke atmosfer untuk menaikkan suhu tambahan 0,7 derajat

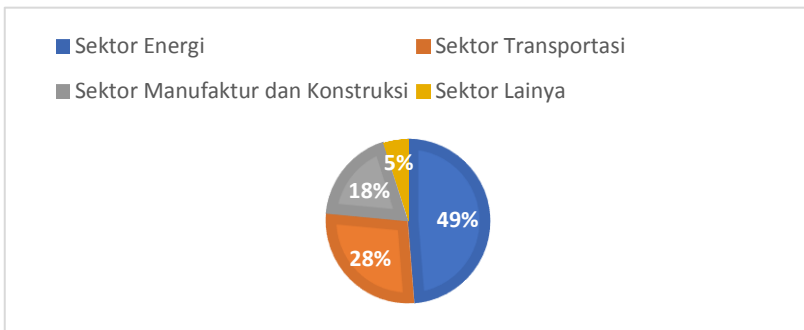
Celcius (1,3 derajat Fahrenheit) pada tahun 2100 (NASA Earth Observatory, 2011)

Berdasarkan data dari British Petroleum *CO2 Emissions-Statistical Review of World Energy 70th Edition (2021)* bahwa Indonesia merupakan negara penyumbang emisi karbon dioksida terbanyak di ASEAN. Selama 10 tahun sejak 2010 sampai 2020, Indonesia selalu berada di posisi penyumbang tertinggi emisi karbon dioksida di atas 400 juta ton bahkan mencatatkan rekor tertinggi selama periode tersebut dengan mengeluarkan sebanyak 624 juta ton emisi karbon dioksida pada tahun 2019. Emisi karbon tersebut mencerminkan emisi melalui konsumsi minyak, gas, dan batubara untuk kegiatan terkait pembakaran gas alam dan didasarkan pada Emisi *CO2 Default Factors for Combustion*.

Pengaruh negatif tersebut timbul dari kegiatan-kegiatan perusahaan, terutama perusahaan energi dalam mengeksploitasi sumber daya alam sebagai bahan utama serta dalam proses produksi dan konsumsi. Kesadaran masyarakat akan kerusakan lingkungan yang meningkat menyebabkan meningkatnya tuntutan akan tanggung jawab lingkungan atas kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan buku inventarisasi gas rumah kaca (GRK) sektor energi yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM (2019) besarnya emisi GRK yang disumbang oleh sektor energi pada tahun 2018 sebesar 595.959 Gg CO₂e yang artinya sektor ini menyumbang emisi GRK terbesar dengan presentase 46,35% yang sebagian besar dihasilkan oleh sub energi pembangkit listrik. Kontribusi emisi sektor energi lebih besar jika dibandingkan dengan sektor lain yang hanya sebesar 26,39% pada sektor transportasi, 17,75% pada sektor industri manufaktur dan konstruksi serta 4,63% yang disumbang oleh sektor lainnya.

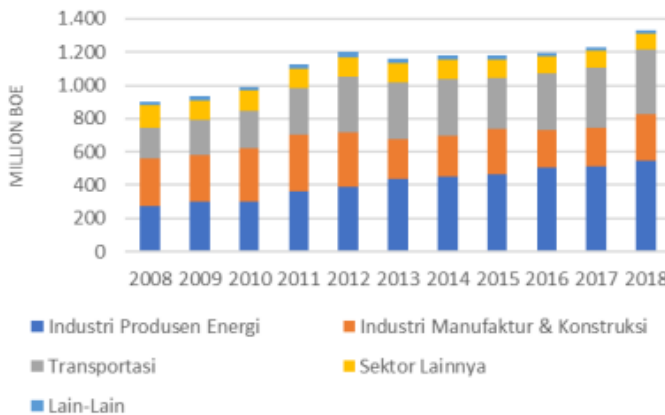
Gambar 1.2 Pangsa Emisi GRK Setiap Sektor



Sumber. Buku inventarisasi GRK Kementerian ESDM, 2019.

Hal di atas didukung dengan adanya data bahwa konsumsi bahan bakar sebagian besar dilakukan oleh industri produsen energi untuk keperluan menghasilkan energi yang kemudian akan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari ataupun keperluan bisnis. Adapun konsumsi bahan bakar pada kegiatan pembakaran bahan bakar untuk setiap sektor akan ditampilkan pada gambar di bawah ini.

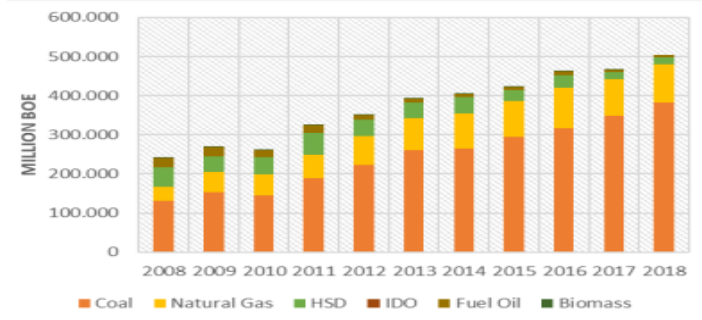
Gambar 1.3 Konsumsi Bahan Bakar Setiap Sektor



Sumber. Buku Inventarisasi GRK Kementerian ESDM, 2019.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui konsumsi bahan bakar mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2018 dengan industri produsen energi mengkonsumsi sebagian besar pangsa bahan bakar sebesar 41,33% yang turut menyumbang emisi GRK terbesar dibandingkan sektor lainnya. Adapun industri produsen

energi dikategorikan menjadi tiga yaitu pembangkit listrik, kilang minyak, serta produksi bahan bakar padat dan industri energi lainnya. *Gambar 1.4 Konsumsi Bahan Bakar pada Sub Sektor Pembangkit Listrik*



Sumber. Buku inventarisasi GRK Kementerian ESDM, 2019.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa konsumsi bahan bakar oleh sub sektor pembangkit listrik (kategori penyumbang emisi GRK terbesar di industri produsen energi) didominasi oleh penggunaan batu bara dengan pangsa 75,92% atau mengkonsumsi hampir 400 juta *Barrel of Oil Equivalent* (BOE) pada tahun 2018. Hal ini mengindikasikan dalam kebijakan ketenagalistrikan pemerintah masih bergantung pada penggunaan batu bara sebagai bahan bakar untuk keperluan menghasilkan energi di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Sedangkan konsumsi sub sektor selain pembangkit listrik yaitu sub sektor kilang minyak mengkonsumsi bahan bakar gas alam cair sebesar 44,57 juta BOE dan sub sektor pengolahan batu bara mengkonsumsi 42 ribu BOE pada tahun 2018. Sehingga dapat dinyatakan secara keseluruhan sektor energi merupakan industri yang sangat menyumbang kontribusi perubahan iklim dengan melepaskan emisi GRK yang sangat besar dan berdampak negatif terhadap kondisi iklim di muka bumi. Oleh karena itu, sektor inilah yang menjadi alasan penelitian ini berfokus pada energi dibandingkan sektor lain yang menyumbang emisi GRK lebih rendah.

Negara Indonesia telah menetapkan aturan mengenai Perlindungan dan Manajemen Lingkungan dalam Undang-Undang

Nomor 32 Tahun 2009 dan tentang Tanggung Jawab Lingkungan dari Perseroan Terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. Selain itu, upaya dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan menggagas PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan) diharapkan mampu mendorong pengelolaan lingkungan yang baik dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat (Daromes & Kawilarang, 2020).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menelusuri penerapan yang telah dilakukan perusahaan dalam menyesuaikan dampak lingkungan dan sosial tersebut dari sudut pandang biaya, akankah berdampak atau tidak terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti penerapan akuntansi hijau, tanggung jawab sosial, dan ukuran perusahaan yang akan dimoderasi dengan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*).

Tujuan dari kinerja keuangan adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang likuiditas organisasi, karena likuiditas menunjukkan apakah organisasi mampu memenuhi komitmen keuangannya secara wajar atau tidak. Hal ini dikarenakan berbagai penerapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan dan sosial tersebut akan berdampak atau tidak terhadap kinerja perusahaan. Adapun kinerja perusahaan yang digunakan akan dicerminkan melalui penggunaan rasio kinerja keuangan seperti rasio pengembalian atas aset (*return on asset*). *Return on asset* yaitu rasio keuangan yang menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan atas dasar penggunaan aset yang dimiliki. Pengukuran *return on asset* dapat dilakukan dengan cara membagi antara total laba bersih dengan total aset perusahaan pada setiap periode penelitian.

Penggunaan rasio ini akan mencerminkan bagaimana efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba usaha yang dapat menjamin keberlangsungan perusahaan di kemudian hari setelah perusahaan melakukan berbagai upaya dalam menyeimbangi fenomena lingkungan tersebut dengan melakukan akuntansi biaya lingkungan, melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta

penggunaan ukuran aset yang dimiliki dan sistem tata kelola yang dianutnya.

Faktor pertama yaitu variabel akuntansi hijau yang berperan dalam usaha pelestarian lingkungan dengan pengungkapan sukarela (pengungkapan lingkungan) dalam laporan keuangan yang berkaitan dengan biaya lingkungan perusahaan. Akuntansi hijau merupakan akuntansi yang menghitung dan memasukkan biaya-biaya dari kegiatan operasional perusahaan yang berdampak kepada lingkungan hidup dan masyarakat. Pengungkapan biaya lingkungan akan ditinjau oleh *Stakeholders* (pemerintah, kreditor, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat umum) sehingga akan membentuk suatu opini yang positif maupun negatif atas pengelolaan dan dampak kinerja keuangannya (Risal et al., 2020).

Konsep akuntansi hijau muncul karena terjadinya krisis lingkungan, seperti global warming, perubahan iklim, bencana alam, serta krisis energi yang semakin serius. Hal ini menjadi fenomena penting karena akuntansi dituding menjadi salah satu pemicu terjadinya kerumitan krisis tersebut. Alasannya karena dalam laporan keuangan tidak menyajikan informasi mengenai akuntansi lingkungan (Lako, 2018). Penerapan akuntansi hijau akan mendorong kemampuan untuk meminimalisir masalah lingkungan yang dialami oleh perusahaan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melaksanakan kegiatan lingkungan yang dilihat dari perspektif biaya dan manfaat atau efek (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

Selain faktor lingkungan, laporan tanggung jawab sosial perusahaan akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Karena masyarakat akan memberikan kepercayaan yang lebih kepada perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Hal ini meliputi kepedulian perusahaan pada dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan politik atas tindakan yang diambil (Ambadar, 2008). Penerapan yang dilakukan perusahaan dalam merealisasikan tanggung jawab sosial telah tersajikan dalam setiap laporan tahunan yang ditekankan agar perseroan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya sehingga semua pemangku

kepentingan memahami tanggung jawab sosial perusahaan tersebut (Misutari & Ariyanto, 2020).

Adapun penerapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai perusahaan yang mengedepankan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan keberlanjutan bagi perusahaan serta para stakeholder lainnya yaitu seperti produksi, distribusi, dan konsumsi bisnis yang memenuhi standar lingkungan dan tidak memberi dampak negatif merusak alam sekitar, penciptaan ekosistem dan sistem kesejahteraan kerja yang baik bagi karyawan, melakukan berbagai kegiatan sosial kepada masyarakat sekitar yang terdampak oleh bisnis perusahaan.

Besarnya ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan konsep yang disebut skala ekonomi, perusahaan dapat menentukan profitabilitas dan menunjukkan keuntungan tinggi dengan memproduksi produk dengan biaya unit per unit yang rendah. Tolak ukur profitabilitas kebangkrutan juga dapat diketahui dari ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, kemungkinan profitabilitas kebangkrutan semakin kecil. (Ayuningtyas & Mawardi, 2022).

Selain tiga variabel diatas, terdapat variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan sistem perusahaan untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan demi terciptanya nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem yang teratur. Dengan adanya Good Corporate Governance, perusahaan diharapkan sanggup untuk mengatur serta menghindari adanya konflik kepemilikan yang pada akhirnya berpengaruh kepada masalah agensi. Ini dapat terjadi disebabkan adanya perbedaan kepentingan dari pihak manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*).

Mekanisme pengawasan terhadap tata kelola perusahaan dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi konflik kepentingan yang terjadi. Bentuk mekanisme pengawasan tersebut dapat berupa peningkatan operasional perusahaan dan efisiensi ekonomis perusahaan yang meliputi struktur kepemilikan, karakteristik dewan, dan mekanisme insentif yang mengarah kepada

serangkaian hubungan antara pemangku kepentingan, pemegang saham, dan manajemen perusahaan (Ayuningtyas & Mawardi, 2022). Sehingga variabel tata kelola perusahaan ini merupakan item yang penting untuk diketahui bagaimana moderasi pengawasan komisaris independen terhadap tata kelola yang dilaksanakan manajemen perusahaan dalam menciptakan kinerja keuangan yang baik atas pengelolaan mereka dalam melakukan akuntansi hijau, kegiatan *corporate social responsibility*, dan pengelolaan besarnya aset perusahaan apakah akan memperkuat hubungan variabel-variabel tersebut terhadap keuangan perusahaan ketika memiliki kinerja yang baik dan efektif sehingga mampu menghasilkan keuntungan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Pada penelitian sebelumnya, (Noor & Srimindarti, 2022) menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, serta pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan dapat diperkuat dengan variabel GCG yang diprosikan oleh ukuran dewan komisaris. Sedangkan menurut F. Permatasari & Widianingsih (2020) tanggung jawab sosial perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian (Tjoa & Widianingsih, 2022) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada kinerja keuangan.

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan akuntansi hijau berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh penerapan akuntansi hijau pada kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan?
6. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi hijau pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi atas pengaruh penerapan akuntansi hijau pada kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi atas pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.
6. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi atas pengaruh ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada para pembaca, khususnya mahasiswa, mengenai penerapan akuntansi hijau, tanggung jawab sosial, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Energi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai refleksi perusahaan energi untuk menerapkan kebijakan *sustainability* demi kelangsungan lingkungan dan sosial serta mengukur dampak yang diterima pada kinerja profitabilitas perusahaan atas berbagai penerapan tersebut.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi kebijakan oleh pemerintah dalam mengatur kebijakan lingkungan dan sosial. Serta mampu mendorong perusahaan untuk memaksimalkan transisi hijau, terutama bagi perusahaan energi.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada investor yang akan berinvestasi di perusahaan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan mengetahui penerapan dan dampak akuntansi hijau, tanggung jawab sosial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan energi serta moderasi dari pengelolaan tata kelola perusahaan yang telah dilakukan oleh perusahaan maka investor dapat mengeksekusi keputusan investasi yang tepat untuk membeli, mempertahankan, atau menjual efek yang berkaitan dengan perusahaan energi tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah tatanan serta pengaturan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan proses penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang mudah dipahami oleh pembaca serta bersifat sistemis sesuai kaidah ilmiah. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan studi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai mengapa peneliti tertarik mengangkat judul ini sebagai studi penelitian. Hal ini didasarkan pada fenomena iklim yang semakin berkembang dimana masyarakat dituntut untuk lebih aktif dalam menanggapi sehingga apakah hal semacam itu dapat berakibat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian pada bab ini juga akan dibahas mengenai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diinginkan serta manfaatnya.

BAB II. LANDASAN TEORI

Adapun bab kedua akan membahas mengenai berbagai teori yang berkembang mengenai variabel yang terdapat pada penelitian ini. Peneliti akan menuliskan berbagai teori mulai dari definisi sampai pengukuran variabel yang dapat dilakukannya sebagai subjek penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaannya. Selain itu, akan dibahas pula mengenai berbagai penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, sampai dengan hipotesis yang dibuat.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disampaikan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, juga akan disampaikan populasi dan sampel penelitian serta teknik pengambilannya. Pada tahap ini juga akan disampaikan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai analisis data terkait hal-hal yang dijadikan sebagai variabel penelitian. Setelah itu, data tersebut akan diinterpretasikan serta dibahas penjabarannya sehingga

hasil kuantitatif yang keluar dapat dipahami dan dibaca oleh masyarakat dan mahasiswa.

BAB V PENUTUP

Pada bab akhir ini akan disajikan kesimpulan yang ingin disampaikan peneliti pada penelitian ini untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, peneliti juga akan menyampaikan saran dan rekomendasi yang mungkin dapat disalurkan kepada pihak-pihak tertentu.



BAB V

PENUTUP

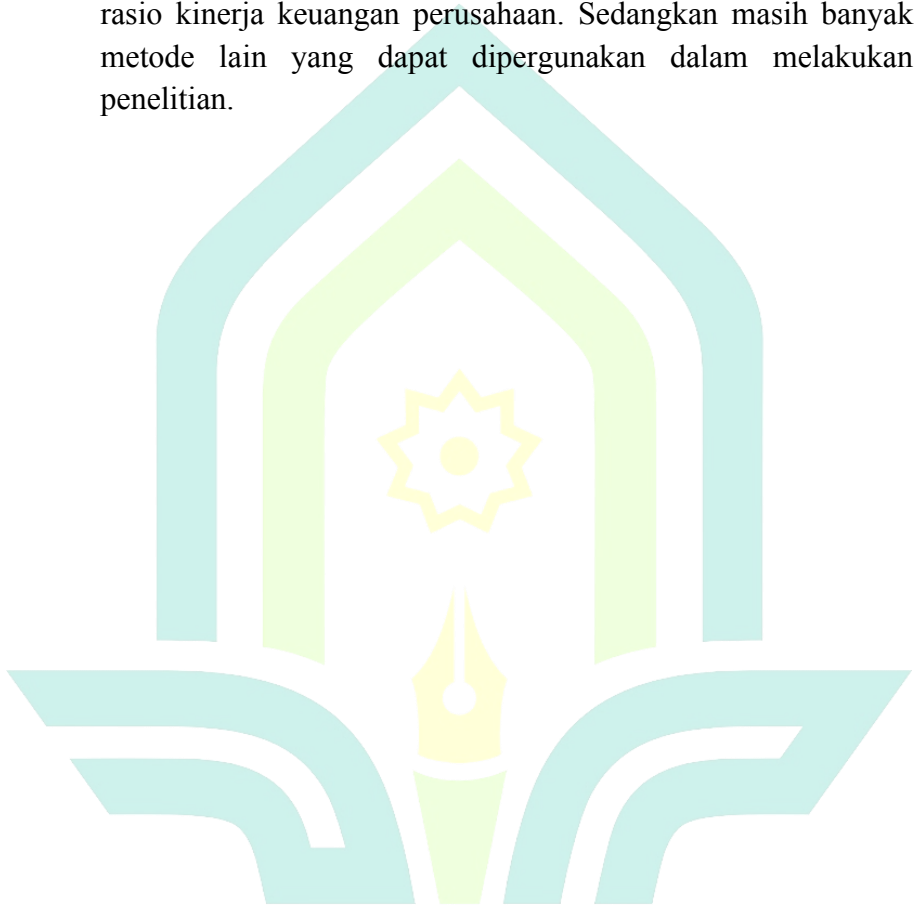
A. Simpulan

1. Secara parsial variabel akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
2. Secara parsial variabel tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
3. Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
4. Variabel *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh variabel akuntansi hijau terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
5. Variabel *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh variabel tanggung jawab sosial perusahaan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
6. Variabel *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang tercatat pada BEI dengan hanya menggunakan 5 perusahaan sebagai sampel penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya masih banyak variabel lain maupun proksi lain yang dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan.

3. *Good corporate governance* digunakan sebagai variabel moderasi yang diproksikan oleh komisaris independen, yang mana masih banyak proksi lain maupun variabel lain yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mencerminkan praktik tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. *Return on assets* digunakan pada penelitian ini dalam mengukur rasio kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan masih banyak metode lain yang dapat dipergunakan dalam melakukan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. (2008). *CSR dalam Praktik di Indonesia* (D. Mawardi (ed.)). Kompas Gramedia.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–20.
- Anjani, T. M., Sani, A., & Hasanah, N. (2023). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Stabat. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(1), 356–371.
- Arjuni, A., Alimuddin, Habbe, H., Mediaty, & Maulana, A. (2020). Green Accounting and Its Implementation in Indonesia. *Efektor*, 7(1), 59–72.
- Ayuningtyas, A. H., & Mawardi, W. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.
- Azzahro, N. L., & Mauliyah, N. I. (2022). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1).
- Bella, F., & Radianto, W. E. (2021). Bankruptcy Prediction of the Banking Sector Using Bankometer: Comparative Study Based On Company Size. *Atlantis Press*, 175, 328–334.
- Christian, S. (2018). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian: peran minat beli sebagai variabel moderating. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 109–118.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., & Pratiwi, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017.

Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 2(2), 340–351.

- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen*, 11(8), 1462–1482.
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
- Endiana, I., Dicriyani, N., Adiyadnya, M., & Putra, I. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Falirat, T. S., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2018). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan pada Industri Farasi di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 998–1007.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 137–148.
- Fitriyani, & Wahyu, D. R. (2018). Analisis Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio) sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Bank (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal BanqueSyar'i*, 4(1–14), 1–14.
- Ghalib, S. (2018). Good corporate governance rating and bank profitability in Indonesia: Evidence from panel data. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 570–586.
- Hendar, J. (2017). Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Presfektif Hukum Islam. *Syiar Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 40–52.
- Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum

- Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.
- Islamiyah, D. A., & Anhar, M. (2020). *Analisis Prinsip Good Corporate Governance Sebelum Dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Karsono, B. (2023). Good Corporate Governance : Transparency , Accountability , Responsibility , Independency dan Fairness (Literature Review). *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 811–821.
- Kartika, S., & Utami, W. (2019). Effect of Corporate Governance Mechanisms on Financial Performance and Firm Value with Green Accounting Disclosure as Moderating Variables. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(24), 150–158.
- Kementerian ESDM. (2019). Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi. *Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi Tahun 2020*, 41.
- Khayati, S. (2021). Tinjauan Hukum Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v1i2.6>
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Kristianti, Y. A., & Subarjo, A. (2021). Pengaruh Sikap, Pemahaman, Sanksi Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(28), 1–17.
- Kusuma, A. M., Hikmah, M. A., & Marom, A. (2020). Pengaruh Islamic Branding, Kualitas Produk, dan Lifestyle terhadap Minat Pembelian Produk Skincare pada Generasi Millennial di Kabupaten Kudus. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 289. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.9165>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau Isu, Teori, dan Aplikasi* (A. Suslia

(ed.)). Salemba Empat.

- Margireta, I. A., & Khoiriawati, N. (2022). Penerapan Pelaporan Sosial pada Perusahaan Sektor Energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5630–5637.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Pengungkapan CSR dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141–160.
- Marpaung, M., Ridwan, M., Sriani, S., & Silalahi, P. R. (2021). Analisis Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemprov Sumut. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 669–678.
- Maryanti, I. E., & Hariyono. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1–12.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Teerdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Nominal*, VIII(1).
- Misutari, N. M. S., & Ariyanto, D. (2020). Good Corporate Governance Moderates the Effect of Corporate Social Responsibility and the Implementation of Green Accounting on Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 31(12), 2975–2987.
- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272–1289.
- Naek, T., & Tjun, L. T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good

Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 123–136.

Nasir, M. D. A. (2020). Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 21–29.

Noor, A. I., & Srimindarti, C. (2022). Dampak Implementasi CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Jurnal AKTSAR*, 5(1), 88–102.

Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *Islamadina*, 18(2), 75.

Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114.

Permatasari, I., & Novitasary, R. (2014). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 52–59.

Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, 11(3), 505–525.

Pramana, K., & Artini, L. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 3849–3878.

Prasojo. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 59–69.

Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, 08(04), 149–164.

Putri, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2022). Pengaruh Penerapan

Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 221–231.

Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal*, 2(1), 73–85.

Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426.

Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578.

Santoso, V., & Handoko, J. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Jurnal Nominal*, 12(1), 84–101.

Sari, R. M. (2018). Rentabilitas Bank Umum Syariah Sesudah Spin-Off Berdasarkan Tipe Pemisahannya di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 69–87.

Sari, Y., Nofinawati, N., Batubara, S., & Alfadri, F. (2020). The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1), 13–22.

Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inovasi*, 17(4), 669–679.

Setiyono, W. P., Rizal, A., & Anggraini, R. (2017). Dapatkah Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital) Efektif dalam Menilai Kinerja Manajerial? *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan)*, 3(1), 66–84.

Siregar, M. Y., & Kusumawardhani, I. (2023). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Political Cost, Tipe Industri, dan Kinerja

- Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Dan Keuangan Publik*, 18(1), 157–178.
- Sukandar, P. P. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–7.
- Sukoharsono, E. G. (2007). Green Accounting in Indonesia: Accountability and Environmental Issues. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 15(1), 21–60.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Sumartono, Noch, M. Y., Zakaria, & Pratama, A. (2021). Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia: Melalui Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 9–22.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (1st ed.). Kencana Prenada Media.
- Tjoa, E. V., & Widianingsih, L. P. (2022). Green Accounting, Environmental Performance, and Profitability: Empirical Evidence on High Profile Industry in Indonesia. *Research In Management and Accounting*, 5(2), 93–105.
- Tu, J. C., & Huang, H. S. (2015). Analysis on the Relationship Between Green Accounting and Green Design for Enterprises. *Sustainability*, 7(5), 6264–6277.
- Ulfa, M., & Citradewi, A. (2023). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 237–256.
- Ulya, H., & Khabib, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021). *JAKSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 28–42.
- Utomo, M. N., Rahayu, S., Kaujan, & Irwandi, S. A. (2020).

Environmental Performance, Environmental Disclosure, and Firm Value: Empirical Study of Non-financial Companies at Indonesia Stock Exchange. *Green Finance*, 2(1), 100–113.

Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode Rgec : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan Syariah. *I-Finance*, 04(02), 170–184.

Wardani, F. P., & Zulkifli. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Kajian Bisnis*, 25(2), 176–193.

Wardani, P. S., & Ismunawan. (2021). Impact Pandemi Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank. *Jurnal Binis Dan Akuntansi*, 23(1), 165–178.

Wardianda, A. B., & Wiyono, S. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3183–3190.



Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Wafiq Izzati
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 21 Mei 2001
3. Alamat Rumah : Kranji, Kedungwuni,
Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 08998804497
5. Email : wafiqizzati@gmail.com
6. Nama Ayah : Purnomo
7. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
8. Nama Ibu : Nur Kholisoh
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Walisongo Kranji 02
2. SMP : SMPN 1 Kedungwuni
3. SMA : SMAN 1 Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKMF Kelompok Studi Pasar Modal Syariah, Sekretaris,
2020 - 2022